

EFEKTIFITAS PENGELOLAAN MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Aji Al-Falah

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo

Supiah

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

Said Subhan Posangi

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui Efektivitas Pengelolaan madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo yang sesuai dengan indikator-indikator efektifitas madrasah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data untuk efektivitas pengelolaan madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo yaitu meliputi; kepala madrasah, komite madrasah, tenaga pendidik dan peserta didik. Dari sumber data ini diperoleh dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sedangkan data sekunder diperoleh dari studi dokumen. Kedua jenis data ini kemudian diproses dengan melakukan konfirmasi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumen. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan proses reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan maupun verifikasi. Peneliti ini menarik kesimpulan bahwa secara umum pengelolaan madrasah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah sudah tergolong efektif, seefektif dan berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dengan penelitian ini disarankan agar seluruh elemen yang mencakup pengelolaan madrasah ikut andil demi terwujudnya pendidikan yang bermutu.

Kata kunci: Efektivitas, Pengelolaan Madrasah, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia telah muncul dan berkembang seiring dengan masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia. Madrasah tersebut telah mengalami perkembangan jenjang dan jenisnya seiring dengan perkembangan dan tuntutan zaman sehingga telah mengubah pendidikan dari bentuk awal seperti pengajian di rumah-rumah, mushola dan mesjid, menjadi lembaga pendidikan sekolah formal seperti bentuk madrasah yang kita kenal saat ini. Madrasah sebagai sekolah umum berciri khas agama Islam mempunyai peran amat strategis dalam kerangka peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peran strategis ini, menurut Hafid Abbas dikarenakan Indonesia sebagai negara keempat berpenduduk terbesar dunia yang

memiliki umat Islam terbesar dunia yang memerlukan layanan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan berciri khas Islam.¹

Madrasah sebagai tempat menimba ilmu ini hendaknya dikelola dengan efektif dan efisien agar dapat mengimbangi keadaan dan perkembangan zaman. Selain itu, rusak dan kotornya moral bangsa termasuk kedalam tantangan yang membutuhkan pengelolaan madrasah lebih dipersiapkan dengan matang. Hal lainnya yaitu permintaan masyarakat akan peningkatan kualitas pendidikan. Permintaan tersebut hendaknya menjadi pusat perhatian pengelola madrasah untuk menjaga agar wadah penting pengelola pendidikan ini dapat memberikan jawaban akan tuntutan yang diinginkan. Untuk menjawab keseluruhan tantangan tersebut, maka madrasah hendaknya dikelola dengan berpedoman pada standar pengelolaan pendidikan seperti telah diatur Permendiknas No. 19 tahun 2007. Arah dari semua itu agar pengelolaan madrasah dapat dijalankan secara efektif dan efisien.²

Efektivitas Sekolah atau madrasah menurut Taylor adalah sekolah yang semua sumber dayanya diorganisasikan dan dimanfaatkan untuk menjamin semua siswa, tanpa memandang ras, jenis kelamin, maupun status sosial-ekonomi, dapat mempelajari materi kurikulum yang esensial di sekolah itu.³ Melihat realita di lapangan tentang banyaknya pengelolaan madrasah yang kurang efektif, maka diperlukan pengelolaan madrasah guna meminimalisir kecacatan fungsi madrasah. Tidak semua madrasah yang memiliki kelengkapan semua komponen sistem dikatakan efektif. Mengetahui cara-cara meningkatkan keefektifitas organisasi, kelompok, dan individu merupakan tugas utama pengelolaan madrasah. Di antara tujuan lahirnya pengelolaan madrasah adalah guna untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Mutu pendidikan identik dengan hasil keluaran (*output*) yang diproses secara maksimal oleh lembaga pendidikan. Sebab dari *output* inilah masyarakat bisa menilai apakah lembaga pendidikan tersebut bermutu atau tidak. Mutu dikatakan berkualitas apabila memiliki *output* yang berkualitas unggul dan mampu bersaing dengan yang lain. Oleh karena itu, untuk memperoleh *output* yang bermutu, maka diperlukan suatu pengelolaan madrasah didalamnya.⁴

PENGERTIAN EFEKTIFITAS

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh/akibat/efeknya. Efektivitas juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan.⁵ Menurut Harbani Pasolong efektivitas pada dasarnya dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.⁶ Adapun pengertian lain dari efektivitas adalah tingkat tujuan yang diwujudkan suatu organisasi.⁷

¹Hafid Abbas, *Pengembangan IAIN dan STAIN dalam Memasuki Abad 21: Sebuah Pemikiran Konseptual*. (Lekmur: Seri tujuh, 2008), h. 31.

²Buhari Luneto, *Pengelolaan Pendidikan Islam yang Efektif*. (Tadbir, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 2. Nomor 1. Februari 2014), h. 48.

³B.O Taylor, *Case Studies in Effective Schools Research*, (Kendal/Hunt Publishing: Company, 2010), h. 54.

⁴Aminatul Zahroh, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 29-30.

⁵Sulkan Yasin dan Sumarto Hapsoyo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer dan Kosakata Baru*, (Surabaya: Mekar, 2008), h. 132.

⁶Harbani Pasolong, *Teori Administrasi Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 4.

⁷Richard H. Hall, *Implementasi Manajemen Strategik Kebijakan dan Proses*, terj. Nganam Maksensius, (Yogyakarta: Amara Books, 2006), h. 270.

INDIKATOR EFEKTIFITAS MADRASAH

Komariah berpendapat ada beberapa indikator efektifitas sekolah atau madrasah, di antaranya:

- a. Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas
- b. Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat
- c. Ekspektasi guru dan staf tinggi
- d. Ada kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua dan masyarakat
- e. Kemajuan siswa sering dimonitor
- f. Menekankan kepada keberhasilan siswa dalam mencapai keterampilan aktifitas yang esensial
- g. Komitmen yang tinggi dari SDM sekolah terhadap program pendidikan.⁸

PENGELOLAAN MADRASAH

Pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.⁹ Pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Pengelolaan adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya didalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi. Segala sesuatu perlu adanya pengelolaan, agar bisa tercapai hasil yang optimal.¹⁰

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan madrasah/pendidikan merupakan suatu proses atau kegiatan merencanakan, mengorganisasi dan mengembangkan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu.

MUTU PENDIDIKAN

Mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan.¹¹ Dalam konteks pendidikan, menurut Kementerian Pendidikan Nasional sebagaimana dikutip Mulyasa, pengertian mutu mencakup *input*, proses dan *output* pendidikan.¹² *Input* pendidikan merupakan sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan demi berlangsungnya suatu proses. Sementara proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Selanjutnya *output* pendidikan merupakan kinerja sekolah, yaitu prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses dan perilaku sekolah. Oleh sebab itu, mutu dalam dunia pendidikan dapat dinyatakan lebih mengutamakan pada keberadaan siswa. Dengan kata lain, program perbaikan sekolah dilakukan secara lebih kreatif dan konstruktif.¹³ Mutu pendidikan yang dimaksud disini adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.¹⁴

⁸ A. Komariah, *Visionery Leadership menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 53.

⁹ Anggun, *Standar Pengelolaan Pendidikan*. (<http://goenable.wordpress.com/2017/01/08/standar-pengelolaan-pendidikan/>). Diakses: 11 Oktober 2017.

¹⁰ Sobri, Asep Jihad & Charul Rochman, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h. 1-2.

¹¹ Jeroma S. Arcote, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. terj: Yosai Triantara, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 75.

¹² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyuksesan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 76.

¹³ Aminatul Zahroh, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 28

¹⁴ *Ibid*, h. 28.

Pada dasarnya, perjalanan mutu pendidikan menggambarkan atau mengembangkan, antara lain: *pertama*, menciptakan konsistensi tujuan. Menciptakan konsistensi tujuan untuk memperbaiki layanan dan siswa, dimaksudkan untuk menjadikan sekolah sebagai sekolah yang kompetitif dan berkelas dunia. *Kedua*, mengadopsi filosofi mutu total. Pendidikan berada dalam lingkungan yang benar-benar kompetitif dan hal tersebut dipandang sebagai salah satu alasan mengapa Amerika kalah dalam keunggulan kompetitifnya. Sistem sekolah mesti menyambut baik tantangan untuk berkompentensi dalam sebuah perekonomian global. Setiap anggota sistem sekolah mesti belajar keterampilan baru untuk mendukung revolusi mutu. *Ketiga*, mengurangi kebutuhan pengujian. Mengurangi kebutuhan pengujian dan inspeksi yang berbasis produksi massal dilakukan dengan membangun mutu dalam layanan pendidikan. Memberikan lingkungan belajar menghasilkan kinerja siswa yang bermutu. *Keempat*, menilai bisnis sekolah dengan cara baru. *Kelima*, memperbaiki mutu dan produktivitas serta mengurangi biaya. *Keenam*, belajar sepanjang hayat. *Ketujuh*, Kepemimpinan Pendidikan. Harus mempunyai kepemimpinan pendidikan yang bisa mengejawabahkan mutu kedalam visi dan misi lembaga. *Kedelapan*, Mengeliminasi rasa takut. Bekerja harus dilakukan dengan kesadaran, buka dilakukan dengan pijakan rasa takut. *Kesembilan*, mengeliminasi hambatan keberhasilan. Salah satu karakter mutu adalah sangat minimnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan. Jadi, sekolah harus mengembangkan strategi khusus untuk mengahapai hambatan tersebut. *Kesepuluh*, menciptakan karakter mutu.¹⁵

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data untuk efektivitas pengelolaan madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo yaitu meliputi; kepala madrasah, komite madrasah, tenaga pendidik dan peserta didik. Dari sumber data ini diperoleh dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi sedangkan data sekunder diperoleh dari studi dokumen. Kedua jenis data ini kemudian diproses dengan melakukan konfirmasi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumen. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan proses reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan maupun verifikasi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan pada Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo dengan cara observasi dan wawancara analisis data.

1. Tujuan Madrasah Dinyatakan secara Jelas dan Direalisasikan

Tujuan madrasah merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahunan dalam kerangka mewujudkan misi serta visi sekolah. Tujuan ditetapkan dengan rujukan pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis yang telah dilakukan. Selanjutnya tujuan ini akan mengarahkan pada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi sekolah.

Berdasarkan studi dokumentasi terhadap Data Profil Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo Tahun 2018., bahwa Tujuan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo adalah: 1) Menghasilkan lulusan madrasah yang mampu bersaing di era global, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dengan kompetensi bertaraf nasional; 2) Mampu menghasilkan kurikulum madrasah bertaraf nasional; 3) Madrasah mampu menyelesaikan akreditasi nasional dengan nilai "A"; 4)

¹⁵Aminatul Zahroh, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 29-30.

Madrasah mampu menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, variatif dan berbasis IT; 5) Madrasah mampu menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan bertaraf nasional; 6) Madrasah mampu memberikan pelayanan dan pengembangan ekstrakurikuler dalam rangka membentuk dan mengembangkan karakter siswa; 7) Madrasah mampu menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan beretos kerja, tangguh, profesional dan memiliki kompetensi bertaraf nasional; 8) Madrasah mampu menghasilkan prestasi bidang akademik dan nonakademik yang kompetitif tingkat nasional; 9) Madrasah mampu mengembangkan budaya baca, budaya bersih, budaya taqwa dan budaya sopan santun; 10) Madrasah mampu mewujudkan /lingkungan madrasah yang nyaman, aman, rindang, asri dan bersih sesuai dengan konsep adiwiyata dalam mendukung pencapaian prestasi tingkat nasional.¹⁶

Dari hasil observasi dan wawancara dengan responden menunjukkan bahwa tujuan madrasah telah dinyatakan secara jelas dan direalisasikan oleh pihak madrasah yang tecermin dari pengambilan keputusan-keputusan madrasah sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Pelaksanaan Kepemimpinan Pendidikan yang Kuat

Mengenai kepemimpinan yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo terhadap pengelolaan Madrasah, dalam menjalankan roda kepemimpinannya, kepala madrasah membangun rasa kekompakan dan royalitas sesama guru, staf dan para karyawan guna untuk mencapai keberhasilan madrasah secara bersama. Kepala madrasah juga membangun rasa kekeluargaan yang tujuannya menghindari rasa kekakuan diantara atasan dan mengarahkan anggota secara tepat, segala kegiatan yang ada dalam organisasi madrasah akan bisa terlaksana secara efektif. Perilaku kepala madrasah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru baik sebagai seorang guru, individu maupun kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai perilaku positif kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo juga tidak hanya ditunjukkan kepada guru, kepala madrasah juga selalu memberikan dorongan terhadap siswa agar belajar giat dan selalu memberikan himbauan agar mempertahankan dan meningkatkan kualitas lulusan kepala madrasah selalu memberikan himbauan agar mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang diraihinya dengan meningkatkan belajarnya serta kepala madrasah juga menganjurkan kepada siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan yang telah disediakan oleh lembaga seperti les tambahan dan ekstrakurikuler yang menunjang terhadap prestasi. Dalam memberdayakan kualitas sumber daya manusia yaitu siswa, kepemimpinan kepala madrasah juga berperan aktif terkait dengan peningkatan mutu lulusan seperti telah dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan. Selain memberdayakan kualitas sumber daya manusia, kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo juga senantiasa mengadakan evaluasi pedayagunaan pendidik dan kependidikan. Dari hasil observasi dan wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa dalam kepemimpinannya kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo telah melaksanakan kepemimpinan pendidikan yang kuat dan efektif, sehingga diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan.

¹⁶ Data Profil Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo Tahun 2018.

3. Ekspektasi Guru Tinggi

Guru mestilah memandang bahwa peranannya menjadi penentu bagi keberhasilan peserta didiknya. Oleh karenanya ekspektasi guru merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sebuah sistem mulai dari input, proses dan output, dalam upaya pencapaian tujuan suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, ekspektasi dari guru mutlak diperlukan. Dari hasil observasi dan wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa ekspektasi guru dan staf di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo sangatlah tinggi sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

4. Ada Kerja Sama Kemitraan antara Sekolah, Orang tua dan Masyarakat

Hubungan sekolah atau madrasah dengan masyarakat/orang tua adalah hubungan timbal balik antara suatu organisasi sekolah dengan masyarakat. Kerjasama madrasah dengan masyarakat/orang tua adalah bentuk kegiatan bersama yang langsung atau tidak langsung bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dengan demikian semua bentuk dukungan masyarakat termasuk dukungan orang tua peserta didik adalah wujud kerjasama, karena semua kegiatan sekolah termasuk proses belajar mengajar ditujukan untuk kepentingan masyarakat adalah wujud kerjasama yang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa bentuk kegiatan lain yang dilakukan madrasah dalam rangka menciptakan kerjasama antara madrasah dengan masyarakat/orang tua adalah madrasah memberikan arahan kepada orang tua siswa untuk ikut membimbing anak-anaknya belajar di rumah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa bentuk kegiatan lain yang dilakukan madrasah dalam rangka menciptakan kerjasama antara madrasah dengan masyarakat/orang tua adalah madrasah memberikan ruang kepada masyarakat/orang tua untuk ikut terlibat dalam keputusan penting. Dari hasil observasi dan wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo terdapat hubungan kerjasama yang baik antara madrasah dengan masyarakat atau orang tua murid, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

5. Kemajuan Siswa sering Dimonitor

Monitoring merupakan proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program atau memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran. Monitoring melibatkan perhitungan atas apa yang pendidik lakukan dan pengamatan atas kualitas dari layanan yang pendidik berikan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa di madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo kemajuan siswa sering dimonitoring dan dievaluasi oleh tenaga pendidik. Evaluasi digunakan untuk mendapatkan skor atau nilai, digunakan secara teatur dan sering. Seperti diadakannya ulangan harian, ujian tengah semester, ujian semester, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa selain mengevaluasi nilai hasil belajar siswa, guru madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo melakukan monitorin sikap dan perilaku demi menemukan kemajuan-kemajuan pada peserta didiknya. Dari hasil observasi dan wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa dwarga Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo telah memonitoring kemajuan peserta didiknya sehingga diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan.

6. Menekankan kepada keberhasilan siswa dalam mencapai keterampilan Aktifitas yang Esensial

Madrasah yang efektif ditandai dengan kepala madrasah yang menunjukkan komitmen dalam mendukung program keterampilan esensial peserta didik, diantaranya memberikan bimbingan kepada anak didik yang berbakat. Tujuan pendidikan anak berbakat adalah agar mereka menguasai sistem konseptual yang penting sesuai dengan kemampuannya, memiliki keterampilan yang menjadikannya mandiri dan kreatif, serta mengembangkan kesenangan dan kegairahan belajar untuk berprestasi.

Kebutuhan pendidikan anak berbakat ditinjau dari kepentingan anak berbakat itu sendiri, yaitu yang berhubungan dengan pengembangan potensinya yang hebat. Untuk mewujudkan potensi yang hebat itu, anak berbakat membutuhkan peluang untuk mencapai aktualisasi potensi yang dimilikinya melalui penggunaan fungsi otak, peluang untuk berinteraksi, dan pengembangan kreativitas dan motivasi internal untuk belajar berprestasi. Dari segi kepentingan masyarakat, anak berbakat membutuhkan kepedulian, pengakomodasian, perwujudan lingkungan yang kaya dengan pengalaman, dan kesempatan anak berbakat untuk berlatih secara nyata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo telah Menekankan kepada keberhasilan siswa dalam mencapai keterampilan aktifitas yang esensial dengan baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

7. Komitmen yang Tinggi dari SDM Madrasah terhadap Program Pendidikan

Komitmen yang tinggi dari SDM madrasah terhadap program pendidikan di tunjukan dengan guru yang membantu merumuskan dan melaksanakan tujuan pengembangan madrasah serta menunjukkan profesionalisme dalam bekerja. Setiap guru profesional menguasai pengetahuan yang mendalam dalam spesialisnya. Penguasaan pengetahuan ini merupakan syarat yang penting di samping keterampilan/keterampilan lain. Guru professional selain menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmu lainnya, guru juga dibekali pendidikan khusus untuk menjadi guru dan memiliki keahlian khusus yang diperlukan sesuai dengan profesinya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa di antara sikap profesionalisme guru lainnya yang tercermin di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo ialah mematuhi semua kode etik sekolah. Selain mematuhi tata tertib madrasah, berdasarkan hasil penelitian bahwa guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo telah memahami proses terhadap pencapaian peserta didiknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa guru-guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo telah komitmen yang terhadap program pendidikan dengan menunjukkan profesionalisme dalam bekerja serta ikut membantu merumuskan dan melaksanakan tujuan pengembangan madrasah dengan baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa pefktifitas pengelolaan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo tergolong sudah efektif seluruh elemen pengelola di Madrasah tersebut menjadi suatu tim yang solid, saling berinteraksi, berkomunikasi dan menjalin hubungan yang sangat erat, yang di tandai dengan: (1) Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas, (2) Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat, (3) Ekspektasi guru dan staf tinggi, (4) Ada kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua dan masyarakat, (5) Kemajuan siswa sering dimonitor, (6) Menekankan kepada keberhasilan siswa dalam mencapai keterampilan aktifitas yang esensial, (7) Komitmen yang tinggi dari SDM sekolah terhadap program pendidikan.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai pemimpin di dalam madrasah, maka kepala madrasah dituntut agar dapat mengelola dan menciptakan madrasah yang bermutu apalagi pada zaman sekarang ini yang serba dinamis dan

perubahan-perubahan harus direspon cepat agar dapat mengikuti perkembangan zaman serta tuntutan pendidikan sehingga menciptakan lulusan-lulusan terbaik.

2. Menjadi seorang guru haruslah orang yang memiliki jiwa yang tulus dan mengabdikan dirinya kepada pendidikan. Untuk itu menjadi guru harus memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, idealisme, tanggung jawab dan memiliki komitmen untuk ikut andil dalam pengelolaan madrasah demi meningkatkan mutu pendidikan.
3. Komite Madrasah hendaknya ikut memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan madrasah serta memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada madrasah dan bertanggung jawab serta komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Hafid. *Pengembangan IAIN dan STAIN dalam Memasuki Abad 21: Sebuah Pemikiran Konseptual*. Lekomur: Seri tujuh.2008.
- Arcote, Jeroma S. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. terj: Yosai Triantara. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- Hall, Richard H. *Implementasi Manajemen Stratejik Kebijakan dan Proses*, terj. Nganam Maksensius. Yogyakarta: Amara Books. 2006.
- Komariah, A. *Visionery Leadership menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2005.
- Luneto, Buhari *Pengelolaan Pendidikan Islam yang Efektif*. Tadbir. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 2. Nomor 1. Februari 2014.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003.
- Pasolong, Harbani. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Sobri, Asep Jihad & Charul, Rochman. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2009.
- Taylor, B.O. *Case Studies in Effective Schools Research*, Hunt Publishing: Company. 2010.
- Yasin, Sulkan. Dan Hapsoyo, Sumarto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer dan Kosa Kata Baru*. Surabaya: Mekar. 2008.
- Zahroh, Aminatul. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.